

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sains merupakan salah satu ilmu yang memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU RI No 20/2003).

Pendidikan sains selama ini sebagian besar berlangsung dengan verbalistik dan berorientasi semata-mata kepada penguasaan mata pelajaran. Pengamatan pada praktik pendidikan sehari-hari menunjukkan bahwa pendidikan difokuskan agar siswa menguasai informasi yang terkandung dalam materi pelajaran dan kemudian dievaluasi dari seberapa jauh penguasaan itu dicapai oleh peserta didik. Bagaimana keterkaitan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari dan bagaimana materi tersebut dapat digunakan untuk memecahkan problema kehidupan, kurang mendapat perhatian. Pendidikan

seakan terlepas dari kehidupan keseharian, sehingga siswa tidak mengetahui manfaat apa yang dipelajari dan sampai lulus seringkali tidak tahu bagaimana menggunakan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Bertolak dari masalah tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah agar pendidik dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup, yaitu kemampuan dan keberanian menghadapi problema kehidupan, kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran fisika di SMAN 5 Bandar Lampung khususnya kelas X₅ diketahui bahwa pembelajaran fisika yang dilakukan oleh guru terbatas pada menjelaskan materi, memberi contoh soal dan latihan, sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan optimal.

Berdasarkan data hasil observasi yang diperoleh melalui angket, diketahui bahwa minat belajar siswa kurang baik. Hal ini disebabkan karena siswa kurang merasa senang dengan pembelajaran fisika yang diterapkan sehingga belum timbul kesadaran dalam diri siswa bahwa menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil itu sangat penting. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran fisika, nilai rata-rata siswa kelas X₅ pada ujian mid semester 61,91 dan ujian akhir semester ganjil, hanya 47,22. Nilai tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada sekolah ini, yaitu $\geq 65,00$. Dengan demikian, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa kelas X₅ SMAN 5 Bandar Lampung tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan perubahan model pembelajaran yang lebih bermakna. Model pembelajaran yang diduga dapat mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran berorientasi pada keterampilan generik sains. Dengan pembelajaran fisika berorientasi pada keterampilan generik sains ini, siswa lebih banyak dilibatkan secara langsung selama proses pembelajaran, baik secara mental maupun fisik untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan guru. Siswa dapat memperoleh pengetahuan dengan mengkonstruksi pengetahuan awalnya berdasarkan pengalaman yang dialaminya dengan mengamati, meniru, atau mempraktikannya dan bertindak berdasarkan kemampuan sains yang dimilikinya sehingga siswa tidak lagi mendapatkan hal-hal yang abstrak dan teori.

Pada pembelajaran ini juga selain siswa mendapatkan materi langsung dari guru, siswa juga mendapatkan bantuan dari sesama siswa dalam membahas dan memecahkan persoalan yang dianggap sulit, sehingga diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi fisika dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Sejalan dengan meningkatnya pemahaman materi fisika diharapkan juga terjadi peningkatan berpikir kreatif siswa terhadap materi fisika. Pembelajaran ini juga menuntut siswa berani bertanya dan mengemukakan pendapat, sedangkan tugas guru adalah sebagai fasilitator dan motivator dan memilih masalah yang perlu dilontarkan kepada siswa untuk dipecahkan sendiri, sehingga siswa lebih aktif.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Upaya meningkatkan minat, berpikir kreatif dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran fisika berorientasi pada keterampilan generik sains".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran fisika khususnya materi Listrik Dinamis melalui pembelajaran fisika berorientasi pada keterampilan generik sains?
2. Bagaimana peningkatan berpikir kreatif siswa pada materi Listrik Dinamis melalui pembelajaran fisika berorientasi pada keterampilan generik sains?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi Listrik Dinamis melalui pembelajaran fisika berorientasi pada keterampilan generik sains?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa setelah pembelajaran materi Listrik Dinamis dengan pembelajaran fisika berorientasi pada keterampilan generik sains.
2. Mendeskripsikan peningkatan berpikir kreatif siswa setelah pembelajaran materi Listrik Dinamis dengan pembelajaran fisika berorientasi pada keterampilan generik sains.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar fisika siswa setelah pembelajaran materi Listrik Dinamis dengan pembelajaran fisika berorientasi pada keterampilan generik sains.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat:

1. Menjadi model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran fisika
3. Menjadi model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini mencapai sasaran sebagai mana yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X₅ semester genap SMA N 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
2. Materi pembelajaran yang diberikan penelitian tindakan kelas ini adalah materi Listrik Dinamis
3. Keterampilan generik sains merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memiliki kemampuan berpikir dan bertindak berdasarkan kemampuan sains yang dimilikinya, melalui 9 indikator. Pada penelitian ini akan dibatasi pada 5 indikator yaitu: pengamatan langsung, pengamatan tak langsung, bahasa simbolik, pemodelan matematika, dan membangun konsep.

4. Minat adalah keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang meliputi perasaan senang, perhatian, rasa ingin tahu dan usaha yang dilakukan terhadap suatu mata pelajaran.
5. Berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir berdasarkan data atau informasi yang tersedia sehingga dapat menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban.
6. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu. Dalam hal ini yaitu nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam setiap tes.